
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2019 - 2023

Siti Khotiah¹, Fina Ratnasari²

Universitas Pamulang

Siti.hotiah.sh@gmail.com, dosen02630@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh atau tidak berpengaruh antara variabel ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2019 sampai dengan 2023. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel bebasnya adalah ukuran perusahaan, ROA dan ROE. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 periode tahun 2019 sampai dengan 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data skunder, dengan menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id dan finance.yahoo.com. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan total sampel yang terpilih sebanyak 45 sampel dari 9 perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode tahun 2019 sampai dengan 2023. Program E-views versi 12 digunakan oleh peneliti untuk mengolah dan menganalisis data regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *return on aset* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun secara simultan variabel ukuran perusahaan *return on aset* dan *return on equity* sama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Firm Size*, ROA, ROE dan PBV

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect or not of firm size variables and financial performance on the firm value variable in companies listed on LQ45 for the period 2019 to 2023. The related variables in this research are firm value and the independent variables are firm size, ROA and ROE. The object of this research is the LQ45 company for the period 2019 to 2023. The type of research used in this research is quantitative research. The data collection technique in this research is secondary data, using documentation methods in the form of financial reports obtained from the official websites www.idx.co.id and finance.yahoo.com. The sampling technique used a purposive sampling method, with a total of 45 samples selected from 9 companies registered in LQ45 for the period 2019 to 2023. The E-views version 12 program was used by researchers to process and analyze multiple regression data. The results of this research show that firm size has an effect on firm value, while return on assets and return on equity have no effect on firm value, but simultaneously the firm size variables return on assets and return on equity have a positive effect on the firm value.

Keywords: *Firm Size, Return On Assets, Return On Equity and Firm Value*

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan di dunia usaha semakin pesat, persaingan usaha makin ketat, dengan didukung kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tentunya tidak terlepas juga dari peran para investor yang melakukan transaksi di perusahaan. Oleh dari itu seluruh perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi terhadap produknya agar tidak kalah saing dengan produk lain, meningkatkan kinerja para karyawannya, memperbaiki kebijakan-kebijakan lama dengan yang lebih baik agar tercipta operasional perusahaan yang efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu bersaing dan bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini. Setiap perusahaan dalam menjalankan operasi pastinya bertujuan untuk capai target yang sudah ditetapkan oleh pemilik perusahaan.

Dikutip dari bisnis.com pada periode Februari-Juli 2022, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengubah komposisi saham indeks LQ45, efek dari perubahan ini sebanyak lima saham dikeluarkan dari Indeks LQ45 yakni ACES (PT Ace Hardware Indonesia Tbk.) turun 4.19 % menjadi Rp 1.195 / saham, saham ACES tercatat turun 10.82 % dalam sepekan, AKRA (PT AKR Corporindeo Tbk.) turun 6.45 % menjadi Rp 725 / saham dan dalam sepekan AKRA melemah menjadi 7,64 %, BSDE (PT Bumi Serpong Damai Tbk.) turun 4.19 % menjadi Rp 915 /saham, JSMR (PT Jasa Marga (Persero) Tbk.) turun 3.20 % menjadi Rp 3.330 /saham, dan PWON (PT Pakuwon Jati Tbk.) turun 2.31 % menjadi Rp 422 / saham. Dengan keluarnya lima saham tersebut, praktis lima saham lainnya menjadi penghuni baru LQ45 yaitu AMRT (PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk), BFIN (PT BFI Finance Indonesia Tbk), EMTK (PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.), HRUM (PT Harum Energy Tbk.), dan WKST (PT Waskita Karya (Persero) Tbk.). Berdasarkan fenomena tersebut dapat dilihat perusahaan yang keluar dari daftar LQ45 merupakan perusahaan yang mengalami penurunan harga saham. Ini jadi elajaran penting bagi para pemegang saham dan perusahaan dalam mengolah perusahaannya.

Menurut Keown et al. (2018), memaksimalkan nilai perusahaan (value of the firm) merupakan tujuan utama suatu perusahaan, dan nilai perusahaan itu sendiri dapat tercermin dari harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Sama dengan pendapat dari Erwin dan Sri (2020) memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham perusahaan merupakan salah satu dari tujuan didirikannya suatu Perusahaan.

Perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan tersebut mampu mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya, baik dimata investor, calon investor, maupun stakeholder lainnya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor profitabilitas, leverage, kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, pertumbuhan penjualan perusahaan, serta ukuran perusahaan (size). Sedangkan menurut Manystighosa (2022) bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh saham, pertumbuhan perusahaan, kebijakan utang,

strategi dividen, skala perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini pengaruh nilai perusahaan yang akan dikaji yakni ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

Faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Sang Ayu Made et al (2021), ukuran perusahaan merupakan skala yang bisa dilihat besar kecilnya dari beberapa hal diantaranya jumlah aktiva yang dimiliki, tingkat penjualan dan jumlah kinerja kerja. Besar kecilnya suatu perusahaan pada umumnya bisa dikatakan sebagai ukuran perusahaan, kemudian dijadikan variabel yang penting dalam menentukan variabel nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga diasumsikan bisa memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka akan mempermudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan operasional dari para investor dalam pengembangan usaha pastinya sesuai tujuan perusahaan yang akan dioperasionalkan atau akan didirikan.

Faktor ke dua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane (2018) mengatakan bahwa baik dan buruknya nilai perusahaan tergantung pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Maka dari itu perusahaan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan prestasi atau keberhasilan perusahaan dalam rangka mencapai nilai perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar.

Nilai Perusahaan

Menurut Rofifah (2020), nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham. Menurut Indrarini (2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan sebuah gambaran bagi masyarakat ataupun investor yang berkaitan dengan harga saham perusahaan tersebut.

Ukuran Perusahaan

Menurut Mochamad Febry Syaidil Umam (2020) Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau skala yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan diantaranya yaitu total aset, kapitalitas pasar, total

penjualan, total modal, total pendapatan dan lain-lain. Semakin besar nilainya maka mencerminkan semakin besar ukuran perusahaan.

Menurut Prasetia (2019) ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan menurut Aghnitama, R. D., & Aufa, A. R. Hersugondo (2021) ukuran perusahaan didefinisikan sebagai skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui nilai total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Berdasarkan definisi tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar dan harga saham, karena variabel tersebut dapat menentukan besar atau kecil perusahaan tersebut. Pada penelitian ini ukuran perusahaan akan diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gabungan dari dua kata yakni kinerja dan keuangan. Masing-masing dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti yang berbeda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kinerja memiliki arti sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja (tentang peralatan). Sedangkan keuangan diartikan sebagai seluk beluk uang, urusan uang, serta keadaan uang. Jadi, kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi yang berkaitan dengan keadaan uang.

Menurut Hery (2018) terdapat lima jenis rasio profitabilitas yaitu *return on aset*, *return on equity*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin*. Adapun kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio *return on aset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Mengukur Kinerja Keuangan Menggunakan Return On Aset (ROA)

Return On Aset (ROA) dalam Bahasa Indonesianya dikenal dengan “return atas aset” adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit aset yang dimiliki, zahiraaccounting.com.

Menurut Kasmir (2019), *Return On Aset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atau return atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan, artinya *Return On Aset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang sangat penting di perusahaan. *Return On Aset* (ROA) juga merupakan tingkat pengembalian aset perusahaan, rasio ini memberikan informasi hubungan antara total aktiva dan laba bersih pada suatu perusahaan. Rasio ini mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menggunakan rasio *Return On Aset* (ROA) bisa menunjukkan earning power perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen perusahaan

dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio *Return On Aset* (ROA), artinya semakin efektif kinerja operasi perusahaan dalam hal memanfaatkan semua aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Mengukur Kinerja Keuangan Menggunakan *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas (modal) yang dimiliki oleh pemegang saham.

Menurut Kasmir (2019:204) *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Artinya *Return On Equity* (ROE) ditentukan berdasarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba serta pengolahan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan.

Return On Equity (ROE) menjadi indikator penting bagi para investor yang ingin mengetahui seberapa besar keuntungan yang mereka dapat dari investasi saham di perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio *Return On Equity* (ROE) artinya perusahaan tersebut menunjukkan semakin baik dan semakin efektif kinerja perusahaannya dalam mengolah modal atau saham untuk menghasilkan keuntungan bagi para investor.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi. Sugiyono (2018) menyatakan metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu berupa angka yang diperoleh dari Laporan Keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2019 – 2023. Data tersebut diperoleh melalui www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan total sampel 45 sampel dari 9 perusahaan yang terdaftar di perusahaan LQ45 tahun 2019 -2023. Program E-views versi 12 digunakan oleh peneliti dalam mengolah dan menganalisis data regresi berganda.

HASIL PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari data sampel penelitian. Menurut (Ghozali, 2021:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Date: 11/17/24 Time: 18:24
 Sample: 2019 2023

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.793993	1.147633	0.076138	0.138620
Median	2.488800	1.146600	0.071600	0.144400
Maximum	6.322300	1.184500	0.163700	0.263300
Minimum	0.993600	1.124100	0.003100	0.010700
Std. Dev.	1.469000	0.020039	0.044416	0.057777
Skewness	0.622666	0.579647	-0.023993	0.212499
Kurtosis	2.351836	1.911962	1.837163	2.804081
Jarque-Bera Probability	3.695565 0.157586	4.739607 0.093499	2.539675 0.280877	0.410639 0.814387
Sum	125.7297	51.64350	3.426200	6.237900
Sum Sq. Dev.	94.95031	0.017670	0.086801	0.146881
Observations	45	45	45	45

Sumber : Output eviews 12, data diolah oleh penulis (2024)

Dari hasil tabel 1 disimpulkan bahwa uji statistic deskriptif terhadap nilai perusahaan (Y) yang diukur berdasarkan Price Book Value(PBV) menunjukkan nilai terkecil (Minimum) sebesar 0.993600 pada perusahaan BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) pada tahun 2021, dan nilai terbesar (Maximum) sebesar 6.322300 pada perusahaan BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk) pada Thn. 2019. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2019 hingga 2023 telah cukup dalam melakukan Nilai Perusahaan dengan rata-rata Nilai Perusahaan yang dilakukan oleh 9 perusahaan dalam penelitian sebesar 2.793993. Sedangkan Standar Deviasi sebesar 1.469000.

Hasil uji statistic deskriptif terhadap kinerja keuangan (X1) diukur dengan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai terkecil (Minimum) sebesar 1.124100 pada perusahaan KLBF (Kalbe Farma Tbk) pada tahun 2019, dan nilai terbesar (Maximum) sebesar 1.184500 pada perusahaan BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk) pada tahun 2023. Nilai rata-rata sebesar 1.147633, dan Standar Deviasi sebesar 0.020039.

Hasil uji statistic deskriptif terhadap kinerja keuangan (X2) diukur dengan Return On Aset ROA nilai terkecil (Minimum) sebesar 0.003100 pada perusahaan

BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) pada tahun. 2020, dan nilai terbesar (Maximum) sebesar 0.163700 pada perusahaan UNTR (United Tractors Tbk) pada tahun 2022. Nilai rata-rata sebesar 0.076138, dan Standar Deviasi sebesar 0.044416.

Hasil uji statistic deskriptif terhadap kinerja keuangan (X3) diukur dengan Return On Equity (ROE) nilai terkecil (Minimum) sebesar 0.010700 pada perusahaan ANTM (Aneka Tambang (Persero) Tbk) pada tahun 2019, dan nilai terbesar (Maximum) sebesar 0.263300 pada perusahaan UNTR (United Tractors Tbk) pada tahun 2023. Nilai rata-rata sebesar 0.138620, dan Standar Deviasi sebesar 0.057777.

2. Coomon Effect Model (CEM)

Tahap pertama yaitu melakukan olah data menggunakan pendekatan *Coomon Effect Model (CEM)* adalah model paling dasar dalam regresi data panel, dimana tetap menggunakan prinsip *ordinary least square* atau kuadrat terkecil.

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/17/24 Time: 18:31
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.436612	34.04250	0.189076	0.8510
X1	-3.786874	29.85654	-0.126836	0.8997
X2	-3.155230	19.38266	-0.162786	0.8715
X3	6.806788	12.80443	0.531596	0.5979
Root MSE	1.425291	R-squared		0.037228
Mean dependent var	2.793993	Adjusted R-squared		-0.033218
S.D. dependent var	1.469000	S.E. of regression		1.493200
Akaike info criterion	3.724407	Sum squared resid		91.41545
Schwarz criterion	3.884999	Log likelihood		-79.79915
Hannan-Quinn criter.	3.784274	F-statistic		0.528463
Durbin-Watson stat	0.233030	Prob(F-statistic)		0.665248

Sumber: Output eviews 12, data diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat nilai Konstanta sebesar 6.436612 dengan probabilitas sebesar 0.8510. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R-squared sebesar -0.33218 menjelaskan bahwa variasi Ukuran Perusahaan dipengaruhi oleh Nilai Perusahaan, Return On Aset (ROA) dan Return

On Aset (ROE) sebesar 85% dan sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Jadi, asumsi dengan memakai model *Common Effect* tidak realistis dalam menentukan ukuran perusahaan, ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan.

3. *Fixt Effect Model (FEM)*

Tahapan kedua dilakukan pengolahan data dengan menggunakan pendekatan Fixed Effect Model (FEM), merupakan salah satu model dalam regresi data panel yang dalam proses estimasinya akan menghasilkan intersep yang bervariasi antara individu, tetapi tidak bervariasi antara waktu, sedangkan koefisien slope pada variable bebas bersifat tetap baik antara waktu maupun antar individu.

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/17/24 Time: 18:49
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	215.7020	32.90394	6.555507	0.0000
X1	-186.1753	28.65150	-6.497925	0.0000
X2	-1.172675	6.769562	-0.173228	0.8635
X3	6.075597	3.948830	1.538582	0.1334

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.362132	R-squared	0.937849
Mean dependent var	2.793993	Adjusted R-squared	0.917132
S.D. dependent var	1.469000	S.E. of regression	0.422879
Akaike info criterion	1.339716	Sum squared resid	5.901275
Schwarz criterion	1.821493	Log likelihood	-18.14362
Hannan-Quinn criter.	1.519318	F-statistic	45.26939
Durbin-Watson stat	1.950020	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output eviews 12, data diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat nilai Konstanta sebesar 215.7020 dengan probabilitas sebesar 0.0000. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R-squared sebesar 0.917132. Jadi, asumsi dengan memakai model Fixed Effect lebih realistis dalam menentukan pengaruh ukuran perusahaan, Return On Aset (ROA) dan Return On Aset (ROE) terhadap nilai perusahaan.

4. *Random Effect Model (REM)*

Tahap ketiga dilakukan pengolahan data menggunakan pendekatan *Random Effect Model (REM)*. Bila pada *fixed effect model (FEM)* perbedaan antar individu dan waktu dicerminkan lewat intersep, maka pada *random effect model (REM)* diakomodasi lewat error. Metode pendugaan regresi data panel pada *random effect model (REM)* menggunakan metode *generalized least square (GLS)*.

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/17/24 Time: 18:56
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	117.3394	25.66431	4.572083	0.0000
X1	-100.5261	22.34415	-4.498990	0.0001
X2	1.815306	6.703798	0.270788	0.7879
X3	4.930859	3.935235	1.253002	0.2173

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.722942	0.9432
Idiosyncratic random		0.422879	0.0568

Weighted Statistics			
Root MSE	0.493092	R-squared	0.413510
Mean dependent var	0.304849	Adjusted R-squared	0.370596
S.D. dependent var	0.651145	S.E. of regression	0.516586
Sum squared resid	10.94129	F-statistic	9.635799
Durbin-Watson stat	1.202094	Prob(F-statistic)	0.000061

Unweighted Statistics			
R-squared	-1.952702	Mean dependent var	2.793993
Sum squared resid	280.3599	Durbin-Watson stat	0.046913

Sumber: Output views 12, data diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan hasil regresi dengan *Random Effect Model (REM)* menunjukkan bahwa terdapat nilai Konstanta sebesar 117.3394 dengan probabilitas sebesar 0.0000. Persamaan regresi pada nilai *Adjusted R-squared* sangat rendah sebesar 0.370596 menjelaskan bahwa variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan pendanaan, profitabilitas, dan kebijakan Deviden sebesar 37% dan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Jadi, asumsi dengan memakai model *random effect* tidak realistis dalam menentukan pengaruh keputusan pendanaan, profitabilitas, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

5. Hasil Uji Chow

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	59.774539	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	123.311076	8	0.0000

Sumber: Output evIEWS 12, data diolah oleh penulis (2024)

Hasil dari uji chow pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Probabilitas $0,0000 < 0,05$, artinya H_0 diterima. Dengan demikian model yang terpilih dalam mengestimasi persamaan regresi adalah model Fixed Effect Model (FEM).

6. Hasil Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian yang digunakan oleh peneliti untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan Random Effect Model (REM) dengan Fixed Effect Model (FEM) dalam mengestimasi data panel.

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.183807	3	0.0000

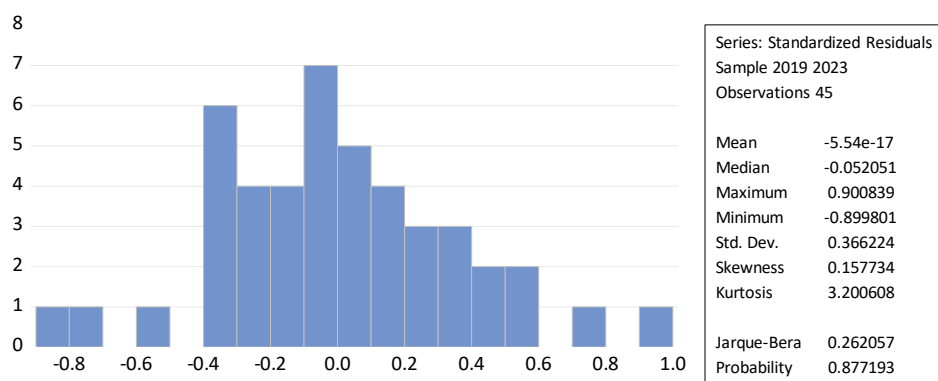
Sumber : Output evIEWS 12, data diolah oleh penulis (2024)

Hasil dari uji hausman menunjukkan bahwa nilai Probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$, artinya H_0 diterima. Dengan demikian model yang paling tepat dalam mengestimasi persamaan regresi adalah model Fixed Effect Model (FEM).

Dikarenakan hasil Uji Chow dan Uji Hausman dua-duanya terpilih model FEM, maka peneliti tidak lagi perlu menggunakan Uji Lagrange Multiplier, dan untuk lanjut ke Uji Asumsi Klasik peneliti menggunakan model FEM (Fixed Effect Model).

7. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak bisa dilakukan yaitu dengan menggunakan uji Jarque-Bera (J-B).



Gambar 1. Hasil Uji Normalita
 Sumber : Output eviws 12, data diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan gambar 1 di atas data yang diolah menggunakan aplikasi E_Views versi 12, hasil yang diperoleh dari uji normalitas dengan nilai Jarque-Bera (J-B) sebesar 0.262057 dan nilai probabilitas sebesar 0.877193 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi secara normal.

8. Hasil Uji Multikolinieritas

Tujuan melakukan Uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik pastinya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.525944	0.142919
X2	-0.525944	1.000000	0.725852
X3	0.142919	0.725852	1.000000

Sumber : Output eviws 12, data diolah oleh penulis (2024)

Dapat dilihat hasil tolerance X1, X2 dan X3 > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas (Napitupulu et al.,2021 :141).

9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Glejser.

Tabel 8. Hasil Uji *Heteroskedastisitas - Glejser*

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	4.388103	Prob. F(3,41)	0.0091
Obs*R-squared	10.93698	Prob. Chi-Square(3)	0.0121
Scaled explained SS	8.027190	Prob. Chi-Square(3)	0.0455

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 11/17/24 Time: 19:26
 Sample: 1 45
 Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-21.44726	16.02451	-1.338403	0.1881
X1	19.43953	14.05409	1.383193	0.1741
X2	1.987598	9.123820	0.217847	0.8286
X3	1.335611	6.027311	0.221593	0.8257

R-squared	0.243044	Mean dependent var	1.198667
Adjusted R-squared	0.187657	S.D. dependent var	0.779851
S.E. of regression	0.702880	Akaike info criterion	2.217426
Sum squared resid	20.25566	Schwarz criterion	2.378019
Log likelihood	-45.89209	Hannan-Quinn criter.	2.277294
F-statistic	4.388103	Durbin-Watson stat	0.999487
Prob(F-statistic)	0.009090		

Sumber : Output eviews 12, data diolah oleh penulis (2024)

Hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa Nilai Prob. Variabel X1(Ukuran Perusahaan) sebesar $0.1741 > 0,05$ (tidak terjadi heteroskedastisitas), X2 (ROA) sebesar $0,8286 > 0,05$ (tidak terjadi heteroskedastisitas) dan X3 (ROE) sebesar $0,8257 > 0,05$ (tidak terjadi heteroskedastisitas), maka dapat disimpulkan X1, X2 dan X3 lolos uji Heteroskedastisitas, (sihabudin et al.,2021 : 136).

10. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Kriteria tidak adanya autokorelansi yaitu jika nilai DW terletak diantara du dan 4-du ($du < dw < 4-du$).

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.489115	Mean dependent var	1.13E-15
Adjusted R-squared	0.423617	S.D. dependent var	1.441396
S.E. of regression	1.094307	Akaike info criterion	3.141685
Sum squared resid	46.70278	Schwarz criterion	3.382573
Log likelihood	-64.68791	Hannan-Quinn criter.	3.231486
F-statistic	7.467625	Durbin-Watson stat	2.062734
Prob(F-statistic)	0.000054		

Data (n)	45	Variabel (K)	3
dU	1.6662	Nilai 4-dU	2.3338
dL	1.3832	Nilai 4-dL	2.6168

Hasil dL < DW < 4-dL	1.3832 < 2.062734 < 2.6168
Hasil dU < DW < 4-dU	1.6662 < 2.062734 < 2.3338
Kesimpulan	Tidak terjadi gejala autokorelansi

Sumber : Output eviews 12, data diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) yaitu 2.062734. Mengacu pada tabel Durbin-Watson dengan taraf signifikansi standard error 0.05 serta jumlah variable bebas sebanyak 3 (tiga) dan 45 sampel, maka batas atas (dU) adalah senilai 1.6662, dan batas bawah (dL) adalah senilai 1.3832. Oleh karena itu :

- 1) DW terletak antara dU & 4-dU (1.662 < 2.062734 < 2.3338)
- 2) DW terletak antara dL & 4-dL (1.3832 < 2.062734 < 2.6168)

Jadi berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan penelitian ini lolos dari gejala autokorelansi.

11. Uji Kofisiensi Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Kofisiensi Determinasi (Uji R²)

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.362132	R-squared	0.937849
Mean dependent var	2.793993	Adjusted R-squared	0.917132
S.D. dependent var	1.469000	S.E. of regression	0.422879
Akaike info criterion	1.339716	Sum squared resid	5.901275
Schwarz criterion	1.821493	Log likelihood	-18.14362
Hannan-Quinn criter.	1.519318	F-statistic	45.26939
Durbin-Watson stat	1.950020	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Output eviews 12, data diolah oleh penulis (2024)

Diketahui Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,937849 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

secara simultan (bersamaan) sebesar 93%. Sedangkan sisanya sebesar 7% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

12. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)
Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.362132	R-squared	0.937849
Mean dependent var	2.793993	Adjusted R-squared	0.917132
S.D. dependent var	1.469000	S.E. of regression	0.422879
Akaike info criterion	1.339716	Sum squared resid	5.901275
Schwarz criterion	1.821493	Log likelihood	-18.14362
Hannan-Quinn criter.	1.519318	F-statistic	45.26939
Durbin-Watson stat	1.950020	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Output evIEWS 12, data diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan hasil tabel 4.16 diatas dapat diketahui uji F menunjukkan bahwa nilai F-Statistic sebesar 45.26939 dan nilai Prob. (F-Statistic) sebesar 0.000000 lebih kecil dari signifikansi 0.05 ($0.000000 < 0.05$). Sedangkan nilai F-tabel dicari pada tabel statistic F, berdasarkan kriteria $df(N1) = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df(N2) = n-k = 45-4 = 41$ dimana n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variable. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh Ftabel sebesar 2.83 yang bersumber dari tabel titik persentasi distribusi F dengan probabilitas 0.05.

Berdasarkan hasil uji simultan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar $45.26939 > 2.83$, sedangkan nilai probabilitas Fhitung lebih kecil dari taraf signifikan yaitu sebesar $0.000000 < 0.05$. Hal ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti variabel Ukuran Perusahaan (X1), Return On Aset (X2), dan Return On Equity (X3), secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

13. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variansi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05.

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/17/24 Time: 18:49
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	215.7020	32.90394	6.555507	0.0000
X1	-186.1753	28.65150	-6.497925	0.0000
X2	-1.172675	6.769562	-0.173228	0.8635
X3	6.075597	3.948830	1.538582	0.1334

Sumber : Output eviews 12, data diolah oleh penulis (2024)

Pengambilan Keputusan dalam uji parsial dilakukan dengan melihat seberapa besar nilai ttable. Untuk mencari nilai ttable tersebut perlu menghitung nilai df (derajat kebebasan) dengan rumus $df = n - k$ (jumlah sampel) dikurangi k (jumlah variabel penelitian). Maka dari itu dalam penelitian ini diperoleh nilai $df = 45 - 4 = 41$ dan taraf signifikan 0.05, sehingga diperoleh nilai ttable sebesar 2.01954 (uji dua arah). Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.17 diatas, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X1)

Memiliki nilai t-Satatic sebesar $-6.497925 <$ dari ttable sebesar 2.01954 dan dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar $0.0000 < 0.05$, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

2. Return On Aset (X2)

Memiliki nilai t-Satatic sebesar $-0.173228 <$ dari ttable sebesar 2.01954 dan dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar $0.8635 > 0.05$, maka H2 ditolak dan H0 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Aset (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

3. Return On Equity (X3)

Memiliki nilai t-Satatic sebesar $1.538582 <$ dari ttable sebesar 2.01954 dan dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar $0.1334 > 0.05$, maka H3 ditolak dan H0 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Equity (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel independen meliputi Ukuran Perusahaan (X1), dan kinerja keuangan berupa *Return On Aset* (X2) dan *Return On Equity* (X3) terhadap variabel dependen yaitu Niai Perusahaan (Y), baik secara simultan maupun secara parsial. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode tahun 2019-2023. Metode yang digunakan yaitu analisis linier berganda memaikai metode pemilihan sampel yaitu *purposive sampling*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil penelitian uji simultan (uji statistik F) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *Return On Aset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2019-2023.
2. Berdasarkan hasil penelitian uji parsial (uji statistik t) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2019-2023.
3. Berdasarkan hasil penelitian uji parsial (uji statistik t) menunjukkan bahwa variabel *Return On Aset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2019-2023.
4. Berdasarkan hasil penelitian uji parsial (uji statistik t) menunjukkan bahwa variabel *Return On Equit* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2019-2023.

Keterbatasan Penelitian

Pada proses penyusunan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti alami yang bisa menjadi dasar pertimbangan oleh para peneliti berikutnya agar didapatkan hasil yang semakin baik, salah satu keterbatasan dalam penelitian ini diataranya yaitu :

1. Objek penelitian hanya di fokuskan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 yang mana banyak perusahaan yang terdaftar di BEI
2. Dalam proses pengambilan data dan informasi peneliti mengalami kesulitan dan keterbatasan dalam memperoleh data yang akurat, membuat hasil kurang maksimal dikarenakan di sosial media banyak laporan keuangan yang tidak akurat.
3. Jumlah populasi sangat terbatas, tentunya masih kurang dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Saran

Dari hasil pembahasan serta kesimpulan diatas, maka peneliti memperoleh sejumlah saran yang bisa dikemukakan, meliputi:

1. Untuk peneliti berikutnya yang melaksanakan penelitian memakai topik serupa sebaiknya memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain di luar yang tersedia pada penelitian ini dan menambah tahun periode pengamatan untuk hasil penelitian yang semakin baik.
2. Kepada peneliti berikutnya, diharap menggunakan variable independen yang lebih kuat selain variable yang ada di dalam penelitian ini, untuk mempengaruhi variable dependen, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnitama, R. D., & Aufa, A. R. Hersugondo. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 18(2), 1-11.
- Adiwibowo, Akhmad Sigit (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Return Saham dengan kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6 (2).
- Aisyah, Noviani Rihnadatul & Sartika, Farahiyah (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Finansial Leverage terhadap Nilai perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 10 (1), 97-108.
- Agung Nurmansyah, Geovanny bk., dkk. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Arimbi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional Karangturi*, 3 (1), 2809-7378
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3)
- Amanda, Annisa Lutvy., dkk. 2019. Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba dan Rugi terhadap Koefisien Respon Laba (ERC). *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMKES)*, 7(1), 188-200
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. Ad-Deenar: *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 105
- Avelyn, Natasha., & Efrizal Shofyan. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Voluntary Disclosure terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JEA*, 5(1), 214-232

- Cahaya, Karin Dwi, (2018). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai perusahaan Dengan Sustain Ability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45. *Journal Of Accounting and Business Studies*, 3 (1), 2540-8275.
- Fikriyah, Ainun Khofidatul, & M.Mustaqim. (2024). Pengaruh ROA, ROE, NIM dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 12 (1), 1-35
- Habsari, Arkasmiralda., & Akhmadi. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Studi Empirik: Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 sampai dengan 2015. *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 300-315
- Hernita, Tiwi. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Esensi*, 22 (3), 325-336
- Hasan, Jihan., & Meidiyustiani, Rinny. (2023) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1 (4), 324-339.
- Hutabarat, Francis. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama
- Juhensen. (2019). Analisis Pengaruh Inventory Turnover, Ukuran Perusahaan, dan Current Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 4(3), 451-462.
- Krisnawati, Hani. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Expedisi Lancar Group. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1) 162-169
- Natoen, dkk. (2018). Faktor-faktor Demografi yang Berdampak terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) di Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi 2* (2), 101-115
- Nursita, Meta., & Fina Ratnasari. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Masa Penyesuaian Evaluasi Berskala dan Evaluasi Fast Entry di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ilmiah SeMaRaK*, 5(3), 50-70
- Pujarini, Fitriani. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal of Accounting & Management Innovation*. 4(1), 1-15
- Putra, Adiatna Permana., Widyastuti, S., & Retna Sari. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Proceedings of Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, Jakarta: 13 Agustus 2021. Hal. 444-458

-
- Ratnasari, Fina. (2022). Pengaruh Default Risk dan Ukuran Perusahaan terhadap Earning Response Coefisient (ERC) dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014 – 2016). *Jurnal Ilmiah SeMaRaK*, 5(1), 99-120.
- Sembiring, Selvi., Ita Trisnawati. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 21(1a-2), 173-184
- Setiya Kumala Dewi, Hari Setiono dan Muhammad Bahril Ilimidavviq. (2024). Pengaruh ROA, CR dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bei Periode 2021-2023. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*. 3(3), 38-49
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1-11